

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah berbahasa yang sesuai dengan kaidah, aturan, atau norma yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Artinya sesuai dengan tata bahasa Indonesia. Setiap bahasa mempunyai norma atau aturan sendiri yang berbeda dengan bahasa yang lainnya dan itulah yang disebut tata bahasa dari bahasa yang bersangkutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah berbahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi pembicaraan dan sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

Maka yang dimaksud dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai pula dengan kaidah tata bahasa Indonesia baku. (dalam Wahyuni, 2013:34). Kaidah atau tata bahasa dapat diperoleh dari berbagai hal antara lain mengungkapkan sesuatu sesuai pengalaman atau juga pengamatan tetapi ada juga dalam hal mengamati gambar sekaligus mendeskripsikan isi gambar.

Khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia Ada sejumlah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan berbicara khususnya di kelas II. Siswa mulai dilatih untuk berbicara dengan menggunakan media. Kualitas pembelajaran dapat diukur apabila siswa memiliki kemampuan terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Kemampuan mendeskripsikan isi gambar tujuannya adalah siswa mampu menceritakan dengan jelas dan mudah dipahami oleh orang lain. Kemampuan mendeskripsikan isi gambar tidak diperoleh secara sendiri. Pada tahap ini kemampuan mendeskripsikan isi gambar memerlukan proses belajar untuk dapat merangkai kata-kata, dan memilih pilihan kata yang tepat.

Kemampuan siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Evaluasi digunakan

pada saat proses pembelajaran berlangsung, agar materi yang diajarkan guru dapat langsung diserap oleh siswa.

Namun kenyataan yang ada menunjukkan bahwa guru banyak menuntut siswa untuk secara total mengejar ranking dan skor tertinggi dalam prestasi akademiknya tanpa mempertimbangkan tugas perkembangan siswa yang dihadapinya. Dengan kenyataan tersebut pada akhirnya siswa akan cepat bosan menerima pelajaran, selain itu siswa tidak termotivasi untuk mengenal dan memahami materi yang disajikan yang mengakibatkan siswa tidak dapat mencapai ketuntasan dalam belajar khususnya materi mendeskripsikan isi gambar. Hal ini ditandai dengan kurang lancarnya siswa dalam berbicara, hal tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada yakni kurangnya kemampuan siswa dalam menceritakan isi gambar, siswa tidak memiliki minat dalam mendeskripsikan isi gambar dan siswa kurang mampu menggunakan pilihan kata yang baik dalam mendeskripsikan isi gambar. Berdasarkan sekian banyak teknik yang digunakan untuk mengamati kemampuan berbicara siswa, pembelajaran mendeskripsikan isi gambar sangat tepat digunakan oleh peneliti untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam berbicara.

Dengan melihat masalah yang ada maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Siswa Mendeskripsikan Isi Gambar di Kelas II SDN NO 64 Kota Timur Kota Gorontalo”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menceritakan isi gambar.
2. Siswa tidak memiliki minat dalam mendeskripsikan isi gambar.
3. Siswa kurang mampu menggunakan pilihan kata yang baik dalam mendeskripsikan isi gambar.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:  
Bagaimana Kemampuan Siswa Mendeskripsikan Isi Gambar di kelas II SDN NO 64 Kota Timur Kota Gorontalo.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang muncul di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan Siswa Mendeskripsikan Isi Gambar di kelas II SDN No 64 Kota Timur Kota Gorontalo.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan ini adalah :

a. Bagi guru

Guru akan lebih kreatif dalam pembelajaran mendeskripsikan isi gambar.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan isi gambar.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu untuk meningkatkan mutu pengajar atau pendidik sekolah khususnya gaya, cara, serta perilaku guru untuk memberikan pengajaran pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Akan menambah pengalaman atau ilmu membuat suatu penelitian.